

BAB III

METODE PENELITIAN

A. pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif.²⁴, Dalam penelitian mengenai Pandangan Masyarakat Desa Badal Pandean terhadap Hibah Wasiat, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat Deskriptif, hal ini karena pendekatan deskriptif lebih bisa menyeluruh menjelaskan tentang latar belakang yang mempengaruhi masalah yang ada di masyarakat.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, Maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.²⁵

Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha mendeskripsikan atau menganalisis sebab akibat tentang fenomena yang ada di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tentang bagaimana Pelaksanaan Hibah wasiat yang terjadi di desa tersebut. Peneliti ingin mempelajari lebih mendalam tentang Pandangan Masyarakat terhadap Hibah Wasiat yang berada di desa tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih

Kabupaten Kediri. Desa ini dipilih menjadi tempat dilaksanakannya penelitian karena di

²⁴Pendekatan Kualitatif ialah sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang subjek itu sendiri. ciri-ciri penelitian kualitatif ialah Sumber data langsung berupa tata situasi alami, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih menekankan makna proses ketimbang hasil, analisis data bersifat induktif, makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.

²⁵Imron Arifin, "*Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan keagamaan*" (Malang: Kalimantan Press, 1996), 56

Desa ini terdapat berbagai permasalahan keluarga yang menyangkut hibah wasiat. Ada beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, salah satunya ketika orang tua yang mulai gelisah karena anak-anaknya yang berselisih paham terhadap warisan orang tuanya, padahal orang tuanya masih sehat tanpa kekurangan apapun, Anak-anaknya selalu membahas tentang harta warisan yang sebenarnya belum pantas untuk di bahas, Karena orang tuanya masih hidup. Sampai pada akhirnya anak-anak orang tua tersebut bertengkar, Karena disamping mereka khawatir warisan mereka akan habis sebelum waktunya, Disamping itu mereka mempunyai masalah internal antar satu saudara dengan saudara lain. Masalah hutang piutang yang berakhir dengan adu mulut. yang pada akhirnya. Selain itu Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti tentang hibah wasiat di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan inilah yang membuat Peneliti tertarik untuk meneliti di Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Dalam penyusunan penulisan ini menggunakan sumber data primer. Sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan masyarakat setempat dan orang-orang yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti yang sudah menjadi sasaran untuk dimintai data dan keterangan sesuai dengan yang peneliti inginkan.²⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah hasil wawancara dengan tokoh agama yaitu bapak Mudlor, dan tokoh masyarakat yaitu bapak Zaenudin Ali, bapak Zaenal Asori, bapak Ahmad Modin dan pelaku yaitu Ibu Ruqoyah, Ibu Armawati, bapak Zaenal dan bapak Solikin.

²⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan Obsevasi

Obsevasi , adalah teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari penulis secara langsung terhadap objek penelitian yang sedang di teliti.²⁷ Oleh karena itu penulis akan melaksanakan observasi tersebut dengan mendatangi Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sesuai dengan alamat yang diperoleh untuk mengumpulkan data-data dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan yang akan diteliti, memperhatikan dan mengamati bagaimana kehidupan masyarakat Desa Badal Pandean dan bagaimana pandangan masyarakat atas praktek Hibah Wasiat tersebut.

2. Wawancara Interview

Wawancara adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan teetentu yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat – pendapat mereka. Pewancara disebut inteviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewe.²⁸ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Perangkat desa, Tokoh agama, Tokoh masyarakat, Dan juga sebagian pelaku yang melakukan praktek hibah wasiat. Dalam proses wawancara peneliti berusaha menggali informasi yang lebih mendalam mengenai Praktek hibah wasiat itu seperti apa, Faktor-faktor yang melatar belakangi kenapa menggunakan hibah wasiat, Dan juga pandangan masyarakat mengenai praktek hibah wasiat.

3. Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi dapat mengabadikan proses-proses dalam penelitian melalui pencatatan dokumen yang ada, Antara lain tentang letak geografis, struktur

²⁷ Arief Furchan dan Agus Mimun, Studi Tokoh Metode mengenal Tokoh, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm.55

²⁸ Burhan ashofa , Metode Penelitian Hukum, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm 95.

pemerintahan, keadaan penduduk dibidang sosial ekonomi, pendidikan dan keberagaman masyarakat Desa Badal Pandean Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, Temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, Menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian data kualitatif adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. *Data display* (paparan data)

Data display merupakan cara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar penyajian data mudah untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

c. *Conclusion data* (Penarikan kesimpulan)

Conclusion data yaitu cara penarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data. Sehingga data dapat dicek keakuratan dan keabsahan data. Pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data pada tahap pengumpulan dan seterusnya. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan - catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode mencari ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data penulis akan memberlakukan beberapa bentuk pengujian data yang diperoleh, penulis juga akan melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya adalah.

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci, sehingga peneliti dapat mendalami kasus yang ada.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan sesuatu yang diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data tersebut.²⁹ Peneliti menerapkan triangulasi metode, yaitu peneliti membandingkan data yang diperoleh berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap Hibah Wasiat. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara , observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh

²⁹ Lexy J. Moeloeng , Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.177

mengenai informasi tertentu. Selain itu , peneliti menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh peneliti mengenai paandangan masyarakat terhadap hibah wasiat.